

BAB I

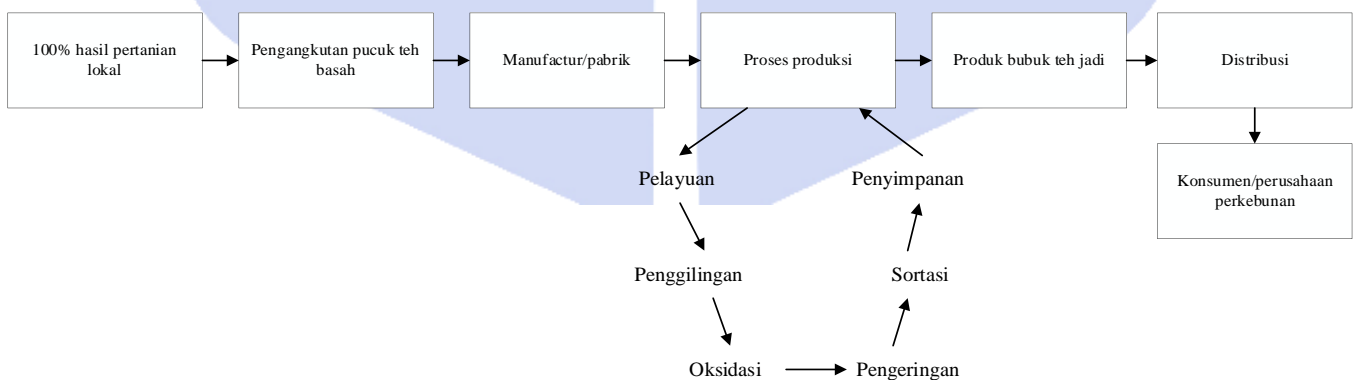
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan saat ini, transportasi selalu dibutuhkan. Transportasi adalah penggunaan kendaraan untuk mengangkut barang atau orang dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi itu sendiri dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu transportasi udara, laut dan darat. Secara umum transportasi darat merupakan transportasi yang paling banyak digunakan di Indonesia. Transportasi darat menggunakan berbagai jenis kendaraan meliputi kendaraan bermotor, kereta api, mobil, dan truk. Dengan adanya kendaraan truk dapat memudahkan aktivitas pekerjaan. Truk digunakan untuk mengangkut barang-barang kebutuhan masyarakat saat ini.

Truk memiliki jenis dan ukuran yang berbeda-beda sesuai dengan kegunaan dan kebutuhannya. Dalam sebuah perusahaan truk menjadi salah satu armada untuk pengiriman barang dimana keutamaannya adalah dapat mengangkut barang dengan bentuk yang lebih besar.

PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang merupakan penghasil teh. Kualitas teh sangat bergantung pada kualitas pucuk teh. Gambar 1.1 menunjukkan aliran rantai pasok produk teh di PTPN VIII Ciater Subang.



Gambar 1.1 Rantai Pasok PTPN VIII Ciater
(Sumber: diolah penulis, 2021)

Gambar 1.1 menjelaskan hasil pertanian pucuk teh basah 100% berasal dari kebun PTPN VIII Ciater Subang, kemudian hasil panen pucuk teh basah ditimbang per karung, lalu pengangkutan pucuk teh basah dari masing-masing afdeling yang ada di Ciater ke pabrik pengolahan menggunakan kendaraan truk. Proses produksi meliputi pelayuan, penggilingan, oksidasi, pengeringan, sortasi, dan penyimpanan untuk produk bubuk teh yang sudah jadi. Distribusi dilakukan apabila konsumen/perusahaan perkebunan sudah melakukan kerjasama atau tanda tangan kontrak.

Dari sisi *inbound*, semakin cepat pucuk teh basah diangkut dari kebun ke pabrik pengolahan untuk diolah, maka teh yang dihasilkan semakin baik sehingga membutuhkan transportasi dengan kondisi truk yang baik. Dari sisi *outbound*, hal lain yang harus diperhatikan adalah memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu dan hal ini sangat didukung oleh proses pengiriman dalam pendistribusian dari pabrik ke pelanggan.

Agar kegiatan *inbound* dan *outbound* logistik berjalan dengan lancar, maka truk yang digunakan harus dalam kondisi layak siap pakai sehingga biaya perawatan truk menjadi aspek penting untuk memaksimalkan kondisi dan usia truk. Perawatan kendaraan merupakan suatu kegiatan yang harus diberikan agar dapat digunakan dalam waktu yang lama dengan kondisi yang terawat. Kendaraan truk harus dirawat dan dipelihara dengan baik untuk meminimalkan risiko kerusakan pada kendaraan yang digunakan.

PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang memiliki biaya perawatan truk yang tinggi akan menimbulkan dampak negatif. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kerusakan pada komponen *sparepart* dari 6 (enam) truk selama tahun 2020 di PTPN VIII Ciater Subang.

Tabel 1. 1 Jumlah Kerusakan *Sparepart*

No.	Komponen <i>sparepart</i>	Jumlah kerusakan (per tahun 2020)	Biaya perawatan (Rp)
1	Karet rem	38	418.000
2	Kampas rem	33	9.075.000
3	Filter solar	16	1.040.000
4	Per belakang no.2	15	5.475.000
5	Per depan no.2	14	4.200.000
6	Per depan no.1	13	4.576.000
7	Per belakang no.1	13	4.576.000
8	Kopling	12	888.000
9	Headlamp belakang	5	59.000
10	Selang radiator atas	3	180.000
11	King pen	2	400.000
12	Shockbreaker depan	1	280.000
13	Knalpot fleksibel	1	205.000
14	Master kopling bawah	1	175.000
15	Klakson	0	0
16	Master kopling atas	0	0
17	Laher roda belakang	0	0
Total		167	31.547.000

(Sumber: PTPN VIII Ciater Subang, 2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat 6 (enam) komponen *sparepart* yang sering mengalami kerusakan yaitu: (i) kampas rem, (ii) karet rem, (iii) per depan no.1, (iv) per depan no.2, (v) per belakang no.1 dan (vi) per belakang no.2. Komponen tersebut memiliki jumlah kerusakan yang cukup banyak dan berdampak pada tingginya biaya perawatan truk di PTPN VIII Ciater subang.

Perawatan kendaraan truk di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang saat ini adalah kebijakan *corrective* yaitu hanya melakukan perawatan pada saat kendaraan truk mengalami kerusakan atau perawatan yang tidak terjadwal. Perawatan yang kurang baik akan berdampak pada pengangkutan pucuk teh basah. Dalam perawatan kendaraan truk, sopir kurang paham terhadap penanganan truk dan kurang kesadaran diri untuk melakukan perawatan truk secara berkala di PTPN VIII Ciater Subang, berkaitan dengan komponen yang menjadi prioritas perawatan seperti kampas rem menipis dan bagian per yang sudah berkarat. Kondisi jalan di daerah kebun teh Ciater Subang berlubang dan berbukit memiliki banyak tanjakan dan turunan.

PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater memiliki 6 (enam) truk dengan tahun kendaraan yang berbeda-beda maka dari itu, dibutuhkan perawatan yang optimal untuk mengevaluasi kegiatan pada perawatan truk saat ini. Perawatan truk yang rutin dilakukan dapat mengurangi biaya yang keluar akibat kerusakan komponen truk secara tiba-tiba oleh karena itu, kebijakan *preventive maintenance* pada setiap komponen truk dapat dilakukan dengan merencanakan frekuensi atau interval waktu pemeriksaan yang optimal agar dapat mengurangi kerusakan komponen dalam proses pengangkutan pucuk teh basah.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, berikut rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: “Bagaimana kebijakan *preventive maintenance* di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang yang akan menghasilkan kinerja perawatan truk yang lebih baik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:
“Untuk merancang kebijakan *preventive maintenance* di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang yang akan menghasilkan kinerja perawatan truk yang lebih baik”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan apabila melakukan perawatan pada kendaraan truk di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang.

2. Bagi Pembaca

Sebagai sumber referensi (informasi) dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan terhadap perusahaan PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan dapat menerapkan tentang perawatan truk ketika bekerja nanti.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar ke dalam masalah lain, maka dibuat suatu batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang.
2. Penelitian hanya kendaraan truk pengangkutan pucuk teh dari masing-masing afdeling ke pabrik sebanyak 6 (enam) afdeling.
3. Pengambilan data kerusakan kendaraan PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang pada tahun 2020.
4. Penelitian ini hanya membahas tentang perawatan komponen kampas rem, karet rem, per depan no.1 dan no.2, per belakang no.1 dan no.2.
5. Penelitian ini hanya menggunakan model distribusi Weibull.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan hasil laporan tugas akhir, serta kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, batasan penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab berisikan mengenai berbagai referensi, teori yang atau tinjauan pustaka yang dapat mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang cara yang penulis lakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai penjelasan tentang perawatan truk di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang dan bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari proses penelitian beserta saran.